

# Tujuan Pembelajaran

1

#### **Pengertian CSS**

Memahami apa itu CSS.

2

#### Menulis CSS

Cara menulis css dan syntax awal

3

#### Selector

Pemilihan untuk selector.

# Apa itu CSS?

CSS adalah singkatan dari **C**ascading **S**tyle **S**heets CSS adalah bahasa yang menggambarkan gaya dokumen HTML.

CSS menjelaskan bagaimana elemen-elemen HTML ditampilkan di layar, kertas, atau di media lain .

Lembar gaya eksternal disimpan dalam file CSS

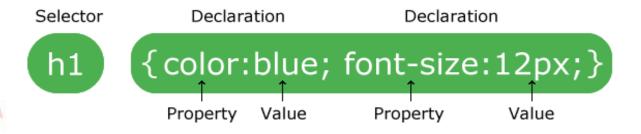
# Mengapa menggunakan CSS?

CSS digunakan untuk menentukan gaya untuk halaman web Anda, termasuk desain, tata letak, dan variasi tampilan untuk berbagai perangkat dan ukuran layar.

CSS menghemat banyak pekerjaan.

#### Sintaks CSS

Rangkaian aturan css terdiri dari pemilihan dan blok deklarasi.



- Selektor menunjuk ke elemen HTML yang ingin Anda beri gaya.
- Blok deklarasi berisi satu atau lebih deklarasi yang dipisahkan oleh titik koma.
- Setiap deklarasi menyertakan nama properti CSS dan nilai, dipisahkan oleh titik dua.
- Deklarasi CSS selalu diakhiri dengan tanda titik koma, dan blok deklarasi dikelilingi oleh kurung kurawal.

#### Komentar CSS

Komentar digunakan untuk menjelaskan kode, dan dapat membantu ketika Anda me ngedit kode sumber di kemudian hari.

Komentar CSS dimulai dengan / \* dan diakhiri dengan \* /. Komentar juga dapat menj angkau beberapa baris:

```
p {
  color: red;
  /* This is a single-line comment */
  text-align: center;
}
/* This is
a multi-line
comment */
```



### Selector CSS



Selektor CSS digunakan untuk "menemukan" (atau memilih) elemen HTML yang ingin diberi gaya.

Selector CSS dibagi menjadi lima kategori:

- Selektor sederhana (pilih elemen berdasarkan element, id, kelas)
- Penyeleksi Combinator (elemen pilih berdasarkan hubungan tertentu di antara mereka)
- Selektor pseudo-kelas (pilih elemen berdasarkan kondisi tertentu)
- Selektor pseudo-elements (pilih dan gaya bagian dari suatu elemen)
- Selektor atribut (elemen terpilih berdasarkan atribut atau nilai atribut)

### Selektor sederhana

Memilih element berdasarkan tag, class dan id.

Selector	Declaration
Element HTML	p{color:blue} h1{color:red}
Nama Kelas	.kelas1{background:red} .kelas2{background:blue}
Nama id	#id1{text-align:left} #id2{text-align:center}
Penggabungan element	p, h1{font-size:10px}

Pemilih CSS dapat berisi lebih dari satu pemilih sederhana. Di antara penyeleksi sederhana, kita dapat menyertakan kombinator.

Ada empat kombinator berbeda di CSS:

- pemilih keturunan (spasi)
- pemilih anak (>)
- pemilih saudara terdekat (+)
- pemilih saudara umum (~)

### Bahan tester

Buat file HTML dengan script berikut.

- <!DOCTYPE html>
- <html>
- <head>
- <style>
- </style>
- </head>

### Test Debug

```
<body>
<div>
 Paragraph 1 in the div.
 Paragraph 2 in the div.
 <section>Paragraph 3 in the div.</section>
</div>
Paragraph 4. Not in a div.
Paragraph 5. Not in a div.
</body>
</html>
```

Pemilih Keturunan (spasi)
 Pemilih keturunan cocok dengan semua elemen yang merupakan keturunan dari elemen tertentu.

Contoh berikut memilih semua elemen di dalam elemen <div>:

```
div p {
  background-color: yellow;
}
```

Pemilih element anak (>)
 Pemilih anak memilih semua elemen yang merupakan anak-anak dari elemen yang ditentukan.

Contoh berikut memilih semua elemen yang merupakan anak-anak dari elemen <div>:

```
div > p {
  background-color: yellow;
}
```

 pemilih saudara terdekat (+)
 Selektor saudara yang berdekatan memilih semua elemen yang merupakan saudara yang berdekatan dari elemen tertentu.

Elemen saudara harus memiliki elemen induk yang sama, dan "berdekatan" berarti segera mengikuti".

Contoh berikut memilih semua elemen yang ditempatkan segera setelah elemen <div>:

```
div + p {
  background-color: yellow;
}
```

 pemilih saudara umum (~)
 Pemilih saudara kandung umum memilih semua elemen yang merupakan saudara kandung dari elemen yang ditentukan.

Contoh berikut memilih semua elemen yang merupakan saudara dari elemen <div>:

```
div ~ p {
  background-color: yellow;
}
```

### Selector pseudo-class

Kelas pseudo digunakan untuk mendefinisikan keadaan khusus suatu elemen. Misalnya, dapat digunakan untuk:

- · Gaya elemen ketika pengguna mouse di atasnya
- · Gaya mengunjungi dan tautan yang belum dikunjungi secara berbeda
- · Gaya sebuah elemen saat mendapat fokus

```
selector:pseudo-class {
  property:value;
}
```

### Selector pseudo-class

Buat file HTML yang terdiri dari 3 buah link dan masukan script berikut ke dalam tag style.

```
/* unvisited link */
a:link {
 color: #FF0000;
/* visited link */
a:visited {
 color: #00FF00;
```

### Selector pseudo-class

```
/* mouse over link */
a:hover {
 color: #FF00FF;
/* selected link */
a:active {
 color: #0000FF;
```

# pseudo-class dengan class

Pseudo-class dapat dikombinasikan dengan kelas CSS: Saat Anda mengarahkan kursor ke tautan dalam contoh, tautan itu akan berubah warna:

```
a.highlight:hover {
  color: #ff0000;
}
```

# pseudo-class dengan div

Contoh menggunakan :hoverpseudo-class pada elemen <div>:

```
div:hover {
  background-color: blue;
}
```

### pseudo-class:first-child

pseudo class:first-child cocok dengan elemen tertentu yang merupakan anak pertama dari elemen lain.

```
p:first-child {
 color: blue;
p i:first-child {
 color: blue;
p:first-child i {
 color: blue;
```

### pseudo-class:nth-child(n)

untuk memilih elemen yang merupakan anak ke- n , dari jenis tertentu , dari induknya.

```
p:nth-child(2){
  background: red;
}
```

### pseudo-class: last-child

Pseudo-class:last-child cocok dengan setiap elemen yang merupakan anak terakhir dari induknya.

```
p:last-child {
  background: #ff0000;
}
```

# pseudo-class:focus

digunakan untuk memilih elemen yang memiliki fokus.

```
input:focus {
  background-color: yellow;
}
```

# Selector pseudo-element

Elemen pseudo CSS digunakan untuk menata bagian-bagian tertentu dari suatu elemen. Misalnya, dapat digunakan untuk:

- Gaya huruf pertama, atau garis, elemen
- Sisipkan konten sebelum, atau setelah, konten suatu elemen

```
selector::pseudo-element {
  property:value;
}
```

### pseudo-element ::first-letter

pseudo-elemen ::first-letter digunakan untuk menambah gaya khusus untuk huruf pertama dari teks.

Contoh berikut memformat huruf pertama teks dalam semua elemen :

```
p::first-letter {
  color: #ff0000;
  font-size: 30px;
}
```

Properti berikut ini berlaku untuk pseudo-element::first-letter: font properties, color properties, background properties, margin properties, padding properties, border properties, text-decoration, text-transform, line-height, float, clear

### pseudo-element ::first-line

pseudo-elemen ::first-line digunakan untuk menambah gaya khusus untuk baris pertama dari teks.

Contoh berikut memformat baris pertama teks di semua elemen :

```
p::first-line {
  color: #ff0000;
  font-variant: small-caps;
}
```

Properti berikut ini berlaku untuk pseudo-element::first-letter: font properties, color properties, background properties, margin properties, padding properties, border properties, text-decoration, text-transform, line-height, float, clear

### pseudo-element ::before

pseudo-elemen::before dapat digunakan untuk memasukkan beberapa konten sebelum k onten dari elemen.

Contoh berikut menyisipkan tulisan dengan beberapa gaya tulisan sebelum konten setiap elemen :

```
p::before {
  content: "Read this - ";
  background-color: yellow;
  color: red;
  font-weight: bold;
}
```

### pseudo-element ::after

pseudo-elemen::before dapat digunakan untuk memasukkan beberapa konten sebelum k onten dari elemen.

Contoh berikut menyisipkan tulisan dengan beberapa gaya tulisan setelah konten setiap elemen :

```
p::after {
  content: " - Remember this";
  background-color: yellow;
  color: red;
  font-weight: bold;
}
```

### pseudo-element ::selection

pseudo-elemen ::selection sesuai dengan porsi elemen yang dipilih oleh pengguna. Sifat CSS berikut dapat diterapkan untuk ::selection: color, background, cursor, dan outline.

Contoh berikut membuat teks yang dipilih merah pada latar belakang kuning:

```
::selection {
  color: red;
  background: yellow;
}
```

#### Selektor Atribut CSS

Selektor [attribute] digunakan untuk memilih elemen dengan atribut tertentu.

Contoh berikut memilih semua elemen <a> dengan atribut target:

```
a[target] {
  background-color: yellow;
}
```

## Selektor [atribut ~ = "value"]

Selektor [attribute~="value"] digunakan untuk memilih elemen dengan nilai atribut yang mengandung kata tertentu.

Contoh berikut memilih semua elemen dengan atribut judul yang berisi daftar kata yang dipisahkan oleh ruang, salah satunya adalah "bunga":

```
## CSS ##
[title~=flower] {
 border: 5px solid yellow;
## HTML ##
<img src="klematis.jpg" title="klematis flower" width="150" height=</pre>
"113">
<img src="img_flwr.jpg" title="flower" width="224" height="162">
<img src="img_tree.jpg" title="tree" width="200" height="358">
```

# Selektor [atribut | = "value"]

Selektor [attribute|="value"] pemilih digunakan untuk memilih elemen dengan atribut yang ditentukan dimulai dengan nilai tertentu.

Contoh berikut memilih semua elemen dengan nilai atribut kelas yang dimulai dengan "top":

**Catatan:** Nilai harus berupa keseluruhan kata, baik sendiri, seperti class = "top", atau diikuti oleh tanda hubung (-), seperti class = "top-text"!

```
[class|=top] { background: yellow; }
  <h1 class="top-header">Welcome</h1>
  Hello world!
  Are you learning CSS?
```

# Selektor [atribut ^ = "value"]

Selektor [attribute^="value"] digunakan untuk memilih elemen yang nilainya atribut di mulai dengan nilai tertentu.

Contoh berikut memilih semua elemen dengan nilai atribut kelas yang dimulai dengan "top":

Catatan: Nilai tidak harus berupa keseluruhan kata!

```
[class^="top"] { background: yellow; }
<h1 class="top-header">Welcome</h1>
Hello world!
Are you learning CSS?
```

# Selektor [atribut \$ = "value"]

Selector [attribute\$="value"] pemilih digunakan untuk memilih elemen yang nilainya atribut berakhir dengan nilai yang ditentukan.

Contoh berikut memilih semua elemen dengan nilai atribut kelas yang diakhiri dengan "test":

Catatan: Nilai tidak harus berupa keseluruhan kata!

```
[class$="test"] { background: yellow; }
```

- <div class="first\_test">The first div element.</div>
- <div class="second">The second div element.</div>
- <div class="my-test">The third div element.</div>
- This is some text in a paragraph.

# Selektor [atribut \* = "value"]

Selektor [attribute\*="value"] pemilih digunakan untuk memilih elemen yang nilainya atribut berisi nilai yang ditentukan.

Contoh berikut memilih semua elemen dengan nilai atribut kelas yang berisi "te":

Catatan: Nilai tidak harus berupa keseluruhan kata!

```
[class*="te"] { background: yellow;}
```

- <div class="first\_test">The first div element.</div>
- <div class="second">The second div element.</div>
- <div class="my-test">The third div element.</div>
- This is some text in a paragraph.



Rubah semua warna tulisan paragraf dibawah ini:

- <h1>Belajar HTML</h1>
- Saya sedang belajar HTML
- Sekarang saya sudah paham apa itu HTML



Rubah warna tulisan paragraf pertama dibawah ini :

- <h1>Belajar HTML</h1>
- Saya sedang belajar HTML
- Sekarang saya sudah paham apa itu HTML



Rubah warna tulisan paragraf kedua dan terakhir dibawah ini :

- <h1>Belajar HTML</h1>
- Saya sedang belajar HTML
- Sekarang saya sudah paham apa itu HTML
- Lalu, saya mulai belajar css
- sekarang saya sedang memahami selektor



Rubah warna tulisan h1 dan semua paragraf dibawah ini :

Req : skript hanya 1 baris tidak boleh menggunakan class.

- <h1>Belajar HTML</h1>
- <h4>Selasa, 17 sept</h4>
- Saya sedang belajar HTML
- Sekarang saya sudah paham apa itu HTML
- Lalu, saya mulai belajar css
- sekarang saya sedang memahami selektor



Buat background paragraf kedua menjadi berwarna saat kursor mouse berada diatas paragraf tersebut :

- <h1>Belajar HTML</h1>
- Saya sedang belajar HTML
- Sekarang saya sudah paham apa itu HTML



Buat background input first name menjadi berwarna saat difokuskan :

```
<form action="/action_page.php" method="get">
  First name: <input type="text" name="fname"><br>
  Last name: <input type="text" name="lname"><br>
  <input type="submit" value="Submit">
  </form>
```



Buat background pada list ke 2 dan 3 menggunakan selector combine:

Req : skript hanya 1 baris.

```
<div>A div element.</div>
 Coffee
 Tea
 Milk
The first paragraph.
 Coffee
 Tea
 Milk
<h2>Another list</h2>
 Coffee
 Tea
 Milk
```

A div element.

- Coffee
- Tea
- Milk

The first paragraph.

- Coffee
- Tea
- Milk

#### Another list

- Coffee
- Tea
- Milk

### Referensi

- duniailkom.com/tutorial-belajar-css-pengerti an-pseudo-class-dan-pseudo-element-css/
- http://zuga.net/articles/html-heading-eleme nts/
- <a href="https://www.w3schools.com/">https://www.w3schools.com/</a>

